SYARAT-SYARAT KHUSUS KONTRAK

Pasal dalam SSUK	Ketentuan	Data
4.1 & 4.2	**Korespondensi**	Alamat Para Pihak sebagai berikut: Satuan Kerja Pejabat yang berwenang untuk menandatangani Kontrak pada RSUD Bali Mandara. Nama : Pejabat Pembuat Komitmen Program Pemenuhan Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat pada RSUD Bali Mandara Alamat : RSUD Bali Mandara Website : rsbm.baliprov.go.id E-mail : rsud.balimandara@gmail.com Penyedia : PT. Trijaya Nasional Nama : A. A. Made Yoga Alamat : Jalan Muding Sari, No. 3 Kerobokan Kaja, Badung E-mail : tjn_badung@yahoo.co.id Faksimili : (0361) 438189
4.2 & 5.1	**Wakil Sah Para Pihak**	Wakil Sah Para Pihak sebagai berikut: Untuk Pejabat yang berwenang untuk menandatangani Kontrak: Nama : Dr. I Dewa Agung Gede Manu, SH, MH berdasarkan Surat Keputusan Pengguna Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Bali Nomor B.37.100.3.3/9330/HHP/RSBM tanggal 4 Maret 2024 tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen pada Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali Untuk Penyedia: Nama : A. A. Made Yoga Berdasarkan Surat Keputusan Akta Notaris Amir Sjarifuddin, SH Nomor [redacted] dan Akta Notaris (Perubahan Terakhir) BF. Harry Prastawa, SH Nomor [redacted]. Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0060319.AH.01.02.Tahun 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Perseroan Terbatas PT. Trijaya Nasional.
6.3.b & 6.3.c 44.4 & 44.6	**Pencairan Jaminan**	Jaminan dicairkan dan disetorkan pada **Kas Daerah Provinsi Bali**
27.1	**Masa Pelaksanaan**	Masa Pelaksanaan selama **210 (Dua Ratus Sepuluh)** hari kalender terhitung sejak Tanggal Mulai Kerja yang tercantum dalam SPMK.
27.4	**Masa Pelaksanaan untuk Serah Terima Sebagian**	Masa Pelaksanaan bagian pekerjaan **Tidak Diperlukan**

	Pekerjaan (Bagian Kontrak)	
33.8	**Masa Pemeliharaan**	Masa Pemeliharaan berlaku selama **360 (tiga ratus enam puluh)** hari kalender terhitung sejak Tanggal Penyerahan Pertama Pekerjaan (PHO).
33.19	**Serah Terima Sebagian Pekerjaan (Bagian Kontrak)**	Dalam Kontrak ini diberlakukan serah terima pekerjaan sebagian atau secara parsial untuk bagian kontrak sebagai berikut: **Tidak Diperlukan**
33.22	**Masa Pemeliharaan untuk Serah Terima Sebagian Pekerjaan (Bagian Kontrak)**	Masa Pemeliharaan bagian pekerjaan: **Tidak Diperlukan.**
35.1	**Gambar *As Built* dan Pedoman Pengoperasian dan Perawatan/ Pemeliharaan**	Dokumen Gambar "*As built*" dan/atau pedoman pengoperasian dan perawatan/pemeliharaan harus diserahkan paling lambat **14 (empat belas)** hari kalender setelah Tanggal Penyerahan Pertama Pekerjaan.
38.7	**Penyesuaian Harga**	Penyesuaian harga: **Tidak diberikan**
45.b	**Pembayaran Tagihan**	Batas akhir waktu yang disepakati untuk penerbitan SPP oleh Pejabat yang berwenang untuk menandatangani Kontrak untuk pembayaran tagihan angsuran adalah **14 (empat belas)** hari kerja terhitung sejak tagihan dan kelengkapan dokumen penunjang yang tidak diperselisihkan diterima oleh Pejabat yang berwenang untuk menandatangani Kontrak
49.(i)	**Hak dan Kewajiban Penyedia**	Hak : 1. Mendapatkan pembayaran sesuai progres pekerjaan Kewajiban Penyedia : 1. Melakukan pekerjaan tepat waktu 2. Melakukan koordinasi dengan direksi pekerjaan dalam melakukan kegiatan 3. Melaporkan setiap hasil pekerjaan dengan direksi 4. Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan, berdasarkan waktu dan volume pekerjaan yang ditetapkan.
56.3	**Tindakan Penyedia yang Mensyaratkan Persetujuan Pejabat yang berwenang untuk menandatangani Kontrak**	Tindakan lain oleh Penyedia yang memerlukan persetujuan Pejabat yang berwenang untuk menandatangani Kontrak adalah - **Perubahan kontrak** - **Perpanjangan waktu pelaksanaan** - **Perubahan personil inti dan/atau peralatan** - **Perubahan spesifikasi teknis** - **Memulai pekerjaan** - **Perubahan item pekerjaan**

<table>
<tr><td>56.3</td><td>Tindakan Penyedia yang Mensyaratkan Persetujuan Pengawas Pekerjaan</td><td>Tindakan lain oleh Penyedia yang memerlukan persetujuan Pengawas Pekerjaan adalah :
- Pembuatan Laporan-laporan mengenai pelaksanaan pekerjaan
- Tes Mutu Pekerjaan
- Spesifikasi Material
- Jobmix
- Memulai Pekerjaan (item pekerjaan) baru
- Perubahan metode pekerjaan</td></tr>
<tr><td>58</td><td>Kepemilikan Dokumen</td><td>Penyedia diperbolehkan menggunakan salinan dokumen dan piranti lunak yang dihasilkan dari Pekerjaan Konstruksi ini dengan pembatasan sebagai berikut: Untuk penelitian/riset setelah mendapatkan persetujuan tertulis PPK.</td></tr>
<tr><td>65</td><td>Fasilitas</td><td>- Koordinasi dengan pihk-pihak terkait
- Tempat Direksi keet</td></tr>
<tr><td>66.1.(h)</td><td>Peristiwa Kompensasi</td><td>Termasuk Peristiwa Kompensasi yang dapat diberikan kepada Penyedia adalah tertuang dalam SSUK</td></tr>
<tr><td>70.1.(e)</td><td>Besaran Uang Muka</td><td>Uang muka diberikan sebesar 20 % (dua puluh per seratus) dari Harga Kontrak</td></tr>
<tr><td>70.2.(d)</td><td>Pembayaran Prestasi Pekerjaan</td><td>Pembayaran prestasi pekerjaan dilakukan dengan cara Termin, dengan ketentuan tahapan pembayaran sebagai berikut:
<table>
<tr><th>No</th><th>Tahapan pembayaran (milestone)</th><th>Besaran % pembayaran dari Harga Kontrak</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Termin I</td><td>50 %</td><td>Dibayarkan setelah kemajuan fisik mencapai 55% dikurangi pengembalian angsuran uang muka</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Termin II</td><td>100 %</td><td>Dibayarkan setelah kemajuan fisik mencapai 100% dikurangi pengembalian angsuran uang muka, retensi 5% dari nilai kontrak dan denda (apabila ada)</td></tr>
</table>
Dokumen penunjang yang disyaratkan untuk mengajukan tagihan pembayaran prestasi pekerjaan:
1. Surat Permohonan tagiham pembayaran
2. Laporan kemajuan hasil pekerjaan;
3. Foto/Dokumentasi Kemajuan Pekerjaan
4. Dokumen lain pemenuhan persyaratan tagihan pembayaran</td></tr>
<tr><td>70.3.(e)</td><td>Pembayaran Bahan dan/atau Peralatan</td><td>Tidak Digunakan</td></tr>
<tr><td>70.4.(c)</td><td>Denda akibat Keterlambatan</td><td>Untuk pekerjaan ini besar denda keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan adalah 1/1000 (satu perseribu) dari Harga Kontrak (sebelum PPN)</td></tr>
<tr><td>78.2</td><td>Umur Konstruksi dan Pertanggungan terhadap</td><td>a. Bangunan Hasil Pekerjaan memiliki Umur Konstruksi selama 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Penyerahan Akhir Pekerjaan.</td></tr>
</table>

	Kegagalan Bangunan	b. Pertanggungan terhadap Kegagalan Bangunan ditetapkan selama **10 (sepuluh)** tahun sejak Tanggal Penyerahan Akhir Pekerjaan.
79.	**Penyelesaian Perselisihan/ Sengketa**	a. Para Pihak berkewajiban untuk berupaya sungguh-sungguh menyelesaikan secara damai semua perselisihan yang timbul dari atau berhubungan dengan Kontrak ini atau interpretasinya selama atau setelah pelaksanaan pekerjaan ini dengan prinsip dasar musyawarah untuk mencapai kemufakatan. b. Dalam hal musyawarah para pihak tidak dapat mencapai suatu kemufakatan, maka penyelesaian perselisihan atau sengketa antara para pihak ditempuh melalui layanan penyelesaian sengketa Kontrak LKPP RI.

Bali, 31 Mei 2024
Program Pemenuhan Kesehatan Perorangan
dan Upaya Kesehatan Masyarakat pada
RSUD Bali Mandara

Dr. I Dewa Agung Gede Manu, SH, MH
NIP. [redacted]

LAMPIRAN A SYARAT-SYARAT KHUSUS KONTRAK

DAFTAR HARGA SATUAN TIMPANG*)

No	Mata Pembayaran	Satuan Ukurann	Kuantitas	Harga Satuan HPS (Rp)	Harga Satuan PT. TRIJAYA NASIONAL (Rp)	Persentase thd HPS (%)	Keterangan
1	Peralatan K3 (Kotak P3k, Obat Luka, Perban, Dll)	Set	1,00	150.000,00	225.000,00	150,00%	TIMPANG
2	Ahli Struktur/ Ahli Mekanikal /Ahli Elektrikal	OJ	8,00	100.100,00	120.000,00	119,88%	TIMPANG
3	Bendera K3;	bh	1,00	65.000,00	75.000,00	115,38%	TIMPANG
4	Pembesian Wiremesh M6, 1 Lapis	kg	1337,66	12.846,41	15.590,18	121,36%	TIMPANG
5	Pek. Pas. Kaca Tempered 12 mm	m^2	8,33	782.199,51	1.219.406,65	155,89%	TIMPANG
6	Pek. Pas. Kusen Alluminium 4"	m^1	1928,89	83.733,59	225.128,94	268,86%	TIMPANG
7	Pek. Pas. Daun Bouvenlight Aluminium	m^2	7,03	239.314,80	829.942,70	346,80%	TIMPANG
8	Pek. Pas. Kaca Bening 5 mm	m^2	265,63	166.045,37	191.902,40	115,57%	TIMPANG
9	Pek. Pas. Railing Besi Hollow Komb. 40x40 dan 20x20; Fin. Zinchromate dan Kayu Bengkirai	m^1	180,10	561.888,77	721.429,99	128,39%	TIMPANG
10	Pek. Fin. Cat Plafond Visko Primer VP-4005 + Ecosafe EE-4019(color); Propan	m^2	1453,69	30.049,23	43.579,93	145,03%	TIMPANG
11	Pek. Pas. Baut Angkur dia. 16	bh	184,00	52.882,97	60.642,47	114,67%	TIMPANG
12	Pek. Pas. Span Skrup (Jarum Keras)	bh	32,00	19.117,59	50.142,47	262,28%	TIMPANG
13	Pek. Pas. Usuk UK-75 dan Reng KG 40 (Galvalume AZ-100); Jaindo	m^2	528,17	179.455,29	267.999,16	149,34%	TIMPANG
14	PP. 3 LANTAI 3	unit	1,00	9.912.810,00	11.210.580,00	113,09%	TIMPANG
15	TBS318 2xTLEDW30L120P6	bh	90,00	829.480,00	1.411.520,00	170,17%	TIMPANG
16	Kabel Tray 300		210,00	300.160,00	367.460,00	122,42%	TIMPANG
17	Instalasi Kabel Olflex 2x1,5mm dalam Conduit untuk Speaker	ttk	34,00	304.870,00	406.970,00	133,49%	TIMPANG
18	Wired Remote Controller (MWR-SH11N)	bh	7,00	730.000,00	1.500.000,00	205,48%	TIMPANG

Catatan:
Didapatkan dari pokja pemilihan

DAFTAR PEKERJAAN YANG DISUBKONTRAKKAN DAN SUBKONTRAKTOR (apabila ada)

1) Pekerjaan Utama

No	Bagian Pekerjaan yang Disubkontrakkan*)	Nama Subkontraktor**)	Alamat Subkontraktor**)	Kualifikasi Subkontraktor**)	Keterangan
1	Tidak ada	.....	.....	.....	.....

Catatan:

*) Wajib diisi oleh Pejabat Penandatangan Kontrak sewaktu penyusunan rancangan kontrak

**) Wajib diisi saat rapat persiapan penandatanganan kontrak berdasarkan dokumen penawaran

2) Pekerjaan bukan Pekerjaan Utama

No	Bagian Pekerjaan yang Disubkontrakkan*)	Nama Subkontraktor**)	Alamat Subkontraktor**)	Kualifikasi Subkontraktor**)	Keterangan
1	Tidak ada	.....	.....	.....	.....

Catatan:

*) Wajib diisi oleh Pejabat Penandatangan Kontrak sewaktu penyusunan rancangan kontrak

**) Wajib diisi saat rapat persiapan penandatanganan kontrak berdasarkan dokumen penawaran

DAFTAR PERSONEL MANAJERIAL

Daftar Personel Manajerial

No	Nama Personel Manajerial	Jabatan dalam Pekerjaan ini*)	Jumlah (Orang)	Tingkat Pendidikan/ Ijazah	Pengalaman Kerja Profesional (Tahun)*)	Sertifikat Kompetensi Kerja*)	Keterangan
1	I Nyoman Ari Triatmika, ST	Manajer Proyek	1	S1, Teknik Arsitektur	4 tahun	SKA Ahli Utama Manajemen Proyek atau SKK Ahli Utama Manajemen Proyek Jenjang 9	Tetap
2	I Ketut Mahayana, ST	Manager Teknik	1	S1, Teknik Sipil	4 tahun	SKA Ahli Utama Teknik Bangunan Gedung	Tetap
3	A.A. Mas Anggreni, SE	Manajer Keuangan	1	S1 Ekonomi	4 tahun	Ijazah	Tetap
4	A.A. Bagus Darma Putra, ST	Ahli K3 Konstruksi / Keselamatan Konstruksi	1	S1Teknik Sipil	3 tahun (Muda)/ 0 tahun (Madya)	SKK Ahli Madya K3 Konstruksi, Jenjang 8	Tetap

Daftar Personel Tambahan

No	Nama Personel Manajerial	Jabatan dalam Pekerjaan ini*)	Jumlah (Orang)	Tingkat Pendidikan/ Ijazah	Pengalaman Kerja Profesional (Tahun)*)	Sertifikat Kompetensi Kerja*)	Keterangan
1	I Gusti Ngurah Oka Wijaya	Pelaksana Lapangan Pekerjaan Gedung	1	SMK Bangunan	2 tahun	SKK Pelaksana Lapangan Pekerjaan Gedung Madya Jenjang 5	Tetap
2	Ida Made Asta Angga Waisnawa	Pelaksana Lapangan Pekerjaan Perpipaan	1	S1, Teknik Sipil	2 tahun	SKK Pelaksana Perpipaan Air Bersih	Tetap
3	I Kadek Restu Ariatmaja, ST	Juru Ukur	1	S1 Teknik Sipil	2 tahun	SKK Quantity Surveyor Utama Jenjang 6	Tetap
4	I Kadek Agus Wisnu Dwipayana Putra	Quantity Surveyor	1	S1 Teknik Sipil	2 tahun	SKK (Quantity Surveyor Utama) Jenjang 6	Tetap
5	I Wayan Suparman	Quantity Control	1	D3 Teknik Sipil	2 tahun	SKK Quality Engineer Madya Jenjang 5	Tetap
6	Komang Trisnha Hardy, ST	Juru Gambar/ Draftman-Arsitektur	1	S1 Teknik Arsitektur	2 tahun	SKK Juru Gambar Arsitektur Madya Jenjang 8	Tetap
7	Komang Soma Sastrawan	Tukang Pasang Perancah/ Formworker/ Formwork	1	SMK Teknik Konstruksi Batu dan Beton	2 tahun	SKK Pemasangan Perancah dan Acuan/ Cetakan Beton Jenjang 3	Tetap
8	I Putu Yanka Loventara, SKM	Petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi	1	S1 Kesehatan Masyarakat	2 tahun	Sertifikat Petugas K3 Konstruksi Personil Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Tetap

Catatan:

*) Wajib diisi oleh Pejabat Penandatangan Kontrak sewaktu penyusunan rancangan kontrak

**) Wajib diisi saat rapat persiapan penandatanganan kontrak berdasarkan dokumen penawaran

DAFTAR PERALATAN UTAMA

Daftar Peralatan Utama

No	Nama Peralatan Utama*)	Merek dan Tipe**)	Kapasitas **)	Jumlah **)	Kondisi **)	Status Kepemilikan **)	Keterangan
1	Tower Crane	CMAX TC6024 (RCS)	2,4 Ton	1 Unit	Baik	Sewa	
2	Dump Truck	HINO FG8JJ1D-BGJ	10 m3	2 Unit	Baik	Sewa	
		HINO 130 HD (WU342R-HKMTJD3)	6 m3	1 Unit	Baik	Sewa	
		HINO WU342R-HKMTJD3 (130 HD)		1 Unit	Baik	Milik Sendiri	
		MITSUBISHI COLT DIESEL FE 119		1 Unit	Baik	Milik Sendiri	
3	Genset	Caterpillar	377 Kva	1 Unit	Baik	Sewa	
4	Concrete Pump	IHI IPG135B-6N36/4	40m	1 Unit	Baik	Sewa	
5	Mesin Bore Pile	Dongfeng	Dia 40 cm	3 Unit	Baik	Sewa	
6	Excavator	Komatsu PC200-8MO/U S/N : C12263 dan C12264	0,9 m^3	2 Unit	Baik	Sewa	

Daftar Peralatan Pendukung*

No	Nama Peralatan Pendukung*)	Merek dan Tipe**)	Kapasitas **)	Jumlah **)	Kondisi **)	Status Kepemilikan **)	Keterangan
1	Total Station	TOPCON GM-55	Reflectorless, 500m; Prism, 4,000m	1 Unit	Baik	Milik Sendiri	
2	Bar Cutter	Takashi TK 42	32 mm	3 Unit	Baik	Milik Sendiri	
3	Bar Bander	Takashi TB 42	32 mm	2 Unit	Baik	Milik Sendiri	
4	Concrete Vibrator	Robin EY 20	5,5 HP	2 Unit	Baik	Milik Sendiri	
5	Concrete Mixer	Iron Globe	0,5 m^3	3 Unit	Baik	Milik Sendiri	
6	Pickup	Mitsubishi Colt T120SS	1 m^3	1 Unit	Baik	Milik Sendiri	

		PU 1,5 FS-R 4x2 MT					
7	Stamper	Honda GX-160	5,5 HP	3 Unit	Baik	Milik Sendiri	
8	Air Compressor	Denyo DIS-180 SS2	180 Cfm	1 Unit	Baik	Milik Sendiri	
9	Scaffolding	-	2 Ton	500 Unit	Baik	Milik Sendiri	

Catatan:

*) Wajib diisi oleh Pejabat Penandatangan Kontrak sewaktu penyusunan rancangan kontrak

**) Wajib diisi saat rapat persiapan penandatanganan kontrak berdasarkan dokumen penawaran

P.T. TRIJAYA NASIONAL
CONTRACTOR
Kantor : Jl. Muding Sari No. 3 Kerobokan Kaja - Badung
Telpon : (0361) 420668 Fax. : (0361) 438189

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI
(RKK)

Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor Spesifikasi : Bangunan Gedung Diklat pada RSUD Bali Mandara

Pemberi Tugas	:	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
Lokasi Pekerjaan	:	Jln. By Pas Ngurah Rai No. 548 Sanur - Denpasar (Kota)
Nomor Kontrak	:	
Waku Pelaksanaan	:	210 (Dua Ratus Sepuluh) Hari Kalender

DISUSUN OLEH :

PT. TRIJAYA NASIONAL

P.T. TRIJAYA NASIONAL CONTRACTOR Kantor : Jl. Muding Sari No. 3 Kerobokan Kaja - Badung Telpon : (0361) 420668 Fax. : (0361) 438189	**RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)** Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor Spesifikasi : Bangunan Gedung Diklat pada RSUD Bali Mandara

DAFTAR ISI

A. Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja dalam keselamatan Konstruksi

A.1 Kepedulian pimpinan terhadap isu eksternal dan internal;

A.2 Komitmen keselamatan konstruksi

B. Perencanaan keselamatan konstruksi

B.1 Indentifikasi bahaya, Penilaian resiko, Pengendalian dan Peluang

B.2 Rencana tindakan (sasaran & program)

B.3 Standar dan peraturan perundangan

C. Dukungan Keselamatan Konstruksi

C.1 Sumber daya

C.2 Kompetensi

C.3 Kepedulian

C.4 Komunikasi

C.5 Informasi Terdokumentasi

D. Operasi Keselamatan Konstruksi

D.1 Perencanaan Operasi dan Pengendalian Operasi

D.2 Kesiapan dan tanggapan terhadap kondisi darurat

E. Evaluasi Kinerja Keselamatan Konstruksi

E.1 Pemantauan dan evaluasi

E.2 Tinjauan manajemen

E.3 Peningkatan kinerja kesalamatan konstruksi

A. Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja dalam Keselamatan Konstruksi

PT. TRIJAYA NASIONAL menyadari pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja terhadap keberhasilan untuk tumbuh dan berkembang sebagai perusahaan jasa konstruksi. Pimpinan puncak PT. TRIJAYA NASIONAL telah menetapkan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, menyusun target dan menyatakan komitmen dan tanggung jawab atas terlaksananya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta akan berupaya terus menerus meningkatkan kinerja sistem tersebut.

A.1 Kepedulian pimpinan terhadap isu eksternal dan internal

PT. TRIJAYA NASIONAL yang bergerak dibidang Jasa Konsrtruksi berkomitmen dan peduli terhadap Keselamatan Konstruksi khusus dalam pencapaian penanganan isu keselamatan konstruksi dengan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Peduli dalam mempromosikan pemahaman akan kebutuhan keselamatan konstruksi dan membudayakan keselamatan konstruksi dalam seluruh kegiatan pelaksanaan.
2. Peduli dalam melakukan sosialisasi tentang keselamatan konstruksi terhadap seluruh tenaga kerja maupun masyarakat didalam lingkungan kerja konstruksi.
3. Peduli dalam melaksanakan implementasi sesuai dengan rencana keselamatan konstruksi berdasarkan perundang - undangan yang berlaku dalam keselamatan konstruksi nasional.
4. Mencegah kecelakaan, kebakaran, sakit akibat kerja, keamanan dan penemaran lingkungan.
5. Memantau dan mengevaluasi terhadap kinerja keselamatan konstruksi serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Daftar Identifikasi Isu Internal dan Eksternal

Memuat daftar isu internal dan eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan ditandatangani oleh ahli teknik terkait dan Penanggung Jawab Keselamatan Konstruksi.

Daftar isu, terdiri atas:

1. Identifikasi isu internal yang akan dihadapi saat pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan pengaruhnya terhadap penerapan Keselamatan Konstruksi di antaranya:
   a. Tata kelola, struktur organisasi, peran dan akuntabilitas;
   b. Kebijakan, tujuan, dan strategi untuk mencapainya;
   c. Kemampuan dan pemahaman dalam hal sumber daya, pengetahuan, dan kompetensi (seperti modal, waktu, sumber daya manusia, proses, sistem, dan teknologi);
   d. Hubungan dengan, serta persepsi dan nilai-nilai dari, pekerja;
   e. Pengaturan waktu kerja;
   f. Kondisi kerja; dan
   g. Perubahan dan lain-lain yang terkait dengan hal-hal di atas.

2. Identifikasi isu eksternal yang akan dihadapi saat pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan pengaruhnya terhadap penerapan Keselamatan Konstruksi di antaranya:
   a. Lokasi pekerjaan, sosial, budaya, teknologi, dan alam;

b. Subkontraktor, pemasok, mitra dan penyedia, teknologi baru, dan munculnya pekerjaan baru;
c. Pengetahuan baru tentang produk dan pengaruhnya terhadap kesehatan dan keselamatan;
d. Hubungan dengan kepentingan pengguna jasa terkait dengan pekerjaan konstruksi;
e. Perubahan dan lain-lain yang terkait dengan hal-hal di atas.

Tabel A-1. Identifikasi dan Penetapan Isu Eksternal dan Internal

DAFTAR IDENTIFIKASI ISU EKSTERNAL DAN INTERNAL

Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor Spesifikasi : Bangunan Gedung Diklat pada RSUD Bali Mandara

NO	ISU	DAMPAK	KATEGORI ISU	JENIS ISU	JENIS SWOT	SUMBER ISU	KEINGINAN DAN HARAPAN	
							INTERNAL	EKSTERNAL
1	Jadwal Pekerjaan dipercepat,	Pekerja bekerja lebih dari 1 shif	Kinerja	Eksternal	Threat	Surat Perintah Kerja (SPK)	Kebutuhan: - sesuai jadwal - sesuai metode kerja Harapan: - tidak terjadi kecelakaan & penyakit akibat kerja - proyek tdk dihentikan / tdk didemo	Keinginan: - Tidak mengganggu aktifitas Harapan: - metode kerja aman terhadap lingkungan
2	Struktur organisasi Keselamatan Konstruksi dalam pekerjaan	Penambahan personil	Kinerja	Internal	Strength	Struktur Organisasi	Keinginan : - Penambahan Personil diharapkan penerapan SMKK lebih efektif; Harapan - tidak terjadi kecelakaan & penyakit akibat kerja	Keinginan: - Tidak mengganggu aktifitas Harapan: - metode kerja aman terhadap

A.1.1 Unit Keselamatan Konstruksi/UKK (Organisasi Pengelola SMKK)

a. Memuat bagan struktur organisasi yang dapat menjelaskan hubungan koordinasi antara Pelaksana Konstruksi, Kantor Pusat dan pengelola SMKK.
b. Memuat prosedur dan/atau petunjuk kerja yang menggambarkan hubungan kerja antara Pelaksana Pekerjaan Konstruksi dengan Kantor Pusat PT. TRIJAYA NASIONAL. Prosedur dan/atau petunjuk kerja ditandatangani oleh DIREKTUR Utama PT. TRIJAYA NASIONAL. Isi prosedur dan/atau petunjuk kerja sekurang-kurangnya meliputi:
   1. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Tim Pelaksana Pekerjaan Konstruksi dan Kantor Pusat PT. TRIJAYA NASIONAL;

2. Hubungan kerja antara Tim Pelaksana Pekerjaan Konstruksi dan Kantor Pusat PT. TRIJAYA NASIONAL;
3. Jadwal pelaporan kinerja pelaksanaan pekerjaan khususnya terkait Keselamatan Konstruksi pada pimpinan puncak PT. TRIJAYA NASIONAL di Kantor Pusat;
4. Kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan pekerjaan khususnya terkait masalah Keselamatan Konstruksi dan alternatif solusi pemecahan masalah tersebut yang membutuhkan bantuan dukungan dari pimpinan puncak PT. TRIJAYA NASIONAL di Kantor Pusat.

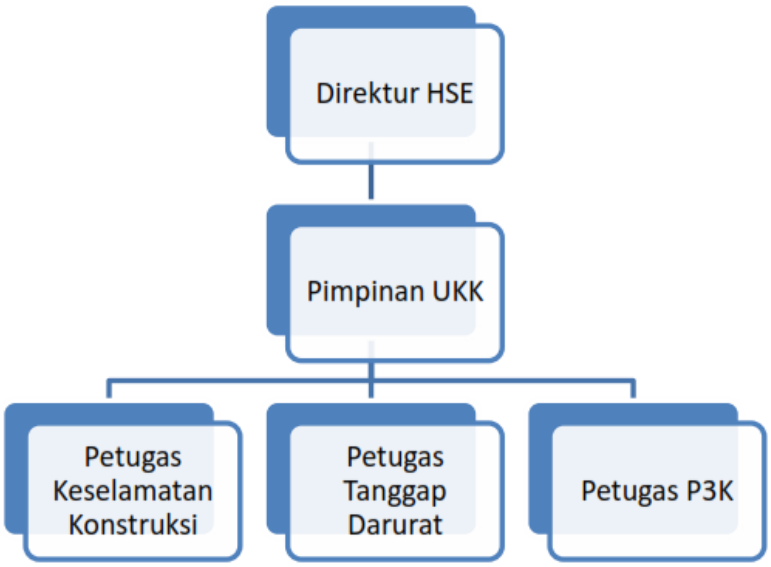


Diagram A-2. Tugas dan Tanggung Jawab Organisasi Unit Keselamatan Konstruksi

Tabel Tugas dan Tanggung Jawab UKK

Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
DIREKTUR HSE	• Menetapkan kebijakan Keselamatan Konstruksi • Memastikan dipenuhinya persyaratan SMKK pada pelaksanaan kegiatan • Memastikan terlaksananya pelaksanaan Keselamatan Konstruksi pada proyek konstruksi • Menetapkan Sasaran Program Keselamatan Konstruksi • Melaporkan Kinerja Penerapan SMKK kepada pengguna jasa

Pimpinan UKK	• Mengkoordinir penerapan SMKK di tempat kegiatan konstruksi • Menyiapkan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan dalam penerapan SMKK • Memastikan kegiatan Keselamatan Konstruksi di tempat kerja terlaksana dengan baik • Melakukan inspeksi Keselamatan Konstruksi di tempat kerja • Melakukan Koordinasi dengan pihak-pihak terkait
Petugas Keselamatan Konstruksi	• Melaksanakan induksi Keselamatan Konstruksi Melaksanakan konsultasi dan komunikasi Keselamatan Konstruksi di tempat kerja • Melakukan inspeksi Keselamatan Konstruksi di tempat kerja Melaporkan kejadian baik berupa insiden maupun accident kepada Manajer/Koordinator Keselamatan Konstruksi
Petugas Tanggap Darurat	• Melaporkan kejadian tanggap darurat kepada Manajer/Koordinator Keselamatan Konstruksi • Mengumumkan kondisi darurat di tempat kerja, kepada seluruh pekerja
Petugas P3K	• Melakukan tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan di tempat kerja • Memastikan peralatan P3K dalam kondisi baik • Memastikan isi kotak P3K sesuai dengan peraturan

A.2 Komitmen keselamatan konstruksi

1. Lembar Pakta Komitmen Keselamatan Konstruksi

PAKTA KOMITMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : A.A. MADE YOGA
Jabatan : DIREKTUR
Bertindak Untuk : PT. TRIJAYA NASIONAL
Dan atas nama

dalam rangka pengadaan Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor Spesifikasi : Bangunan Gedung Diklat pada RSUD Bali Mandara pada Pokja Pemilihan 019 pada Biro Pengadaan Barang/Jasa dan Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Bali berkomitmen melaksanakan konstruksi berkeselamatan demi terciptanya *Zero Accident*, dengan memastikan bahwa seluruh pelaksanaan konstruksi :

1. Memenuhi ketentuan Keselamatan Konstruksi;
2. Menggunakan tenaga kerja kompeten bersertifikat;
3. Menggunakan peralatan yang memenuhi standar kelaikan;
4. Menggunakan material yang memenuhi standar mutu;
5. Menggunakan teknologi yang memenuhi standar kelaikan;
6. Melaksanakan Standar Operasi dan Prosedur (SOP); dan
7. Memenuhi 9 (Sembilan) komponen biaya penerapan SMKK.

Badung, 15 April 2024

PT. TRIJAYA NASIONAL



A.A. MADE YOGA
DIREKTUR

2. Lembar Kebijakan Keselamatan Konstruksi

KEBIJAKAN KESELAMATAN KONSTRUKSI

Kami berkomitmen untuk:

1. Menjalankan pakta komitmen Keselamatan Konstruksi yang telah ditandatangani oleh Pimpinan perusahaan.
2. Menjamin Keselamatan Konstruksi tenaga kerja, tamu, masyarakat sekitar di sekitar tempat kerja.
3. Melakukan perbaikan keberlanjutan terhadap sistem Manajemen dan Kinerja Keselamatan Konstruksi guna meningkatkan budaya Keselamatan Konstruksi yang baik di tempat kerja.

Untuk mencapainya, kami akan:

1. Membangun dan memelihara sistem manajemen Keselamatan Konstruksi, serta sumber daya yang relevan.
2. Membangun tempat kerja dan pekerjaan sesuai dengan peraturan perundang- undangan dan persyaratan lainnya terkait Keselamatan Konstruksi.
3. Memberikan pendidikan ataupun pelatihan terkait Keselamatan Konstruksi kepada tenaga kerja untuk meningkatkan kinerja Keselamatan Konstruksi perusahaan.

Kebijakan Penghentian Pekerjaan Konstruksi

1. Dalam rangka menjaga lingkungan kerja pekerjaan konstruksi yang aman dan berkeselamatan terhadap risiko bahaya cidera ringan, sedang dan berat pada pekerja, kerusakan aset/properti, publik dan lingkungan, setiap personil berhak untuk memberhentikan pekerjaan apabila melihat perilaku tidak selamat atau kondisi tidak aman dalam melakukan pekerjaan.
2. Pekerjaan Konstruksi yang telah diberhentikan karena perintah penghentian pekerjaan tidak akan dilanjutkan sampai semua aspek keselamatan konstruksi dipenuhi sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.
3. Pemimpin tertinggi PT. TRIJAYA NASIONAL memberikan kewenangan kepada Pimpinan Unit
4. Keselamatan Konstruksi untuk melakukan verifikasi penghentian pekerjaan.
5. Perintah penghentian pekerjaan konstruksi harus diterapkan dengan itikad baik dan bertanggungjawab.
6. Personil yang menyerukan perintah penghentian pekerjaan tidak boleh dan tidak
7. akan dikenai sanksi apabila setelah diverifikasi bahwa perintah penghentian tersebut dianggap tidak perlu atau bahkan berdampak mengganggu kemajuan pekerjaan.
8. Semua personil bertanggung jawab atas pencegahan kecelakaan.

Badung, 15 April 2024

PT. TRIJAYA NASIONAL



A.A. MADE YOGA

DIREKTUR

3. Tinjauan Pelaksanaan Komitmen

Memuat jadwal kunjungan Pimpinan PT. TRIJAYA NASIONAL Pekerjaan Konstruksi (level dari DIREKTUR hingga ke tingkat 1 level di bawah DIREKTUR) ke proyek. Kunjungan Pimpinan PT. TRIJAYA NASIONAL Pekerjaan Konstruksi ke proyek sekurang-kurangnya 3 bulan sekali selama waktu pelaksanaan proyek. Kunjungan Pimpinan PT. TRIJAYA NASIONAL Pekerjaan Konstruksi dilakukan untuk melihat konsistensi penerapan kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan secara berkesinambungan, dengan melakukan di antaranya:

a. Kegiatan berdiskusi dengan pekerja tentang masalah-masalah Keselamatan Konstruksi di Lapangan;
b. Memberikan solusi pemecahan terhadap masalah-masalah Keselamatan Konstruksi di Lapangan;
c. Menegakkan kedisiplinan dengan melihat atas pelanggaran- pelanggaran yang terjadi;

4. Konsultasi dan Partisipasi Pekerja

PT. TRIJAYA NASIONAL harus secara berkesinambungan melakukan konsultasi dengan pekerja dan/atau perwakilan/serikat pekerja, diantaranya :

1. Konsultasi mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kinerja dan tindakan perbaikan SMKK.
2. Konsultasi dilakukan dengan:
    a. menyediakan mekanisme, waktu, dan sumber daya yang diperlukan untuk konsultasi;
    b. menyediakan informasi SMKK yang valid dan dapat diakses setiap saat;
    c. menghilangkan dan/atau meminimalkan hal-hal yang menghambat pekerja untuk berpartisipasi;
    d. melakukan konsultasi dengan pekerja lain yang berkepentingan terkait dengan:
        1. kebijakan, kebutuhan, program dan kegiatan SMKK;
        2. susunan, peran, tanggung jawab dan wewenang organisasi;
        3. pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya;
        4. tujuan keselamatan konstruksi dan perencanaan pencapaian;
        5. pengendalian terhadap alihdaya dan pengadaan barang dan jasa;
        6. pemantauan dan evaluasi;
        7. program audit;
        8. perbaikan berkelanjutan;
    e. mendorong partisipasi pekerja dalam hal:
        1. menentukan mekanisme partisipasi pekerja;
        2. mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko dan peluang;
        3. menentukan tindakan untuk menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko keselamatan konstruksi;
        4. menentukan persyaratan kompetensi, kebutuhan pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi pelatihan;

5. menentukan hal-hal yang perlu dikomunikasikan dan bagaimana bentuk komunikasi yang akan dilakukan:
6. menentukan langkah-langkah pengendalian dan penerapannya secara berhasil guna efektif;
7. menyelidiki kejadian, ketidaksesuaian dan menentukan tindakan perbaikan.

P.T. TRIJAYA NASIONAL CONTRACTOR Kanter : Jl. Muding Sari No. 3 Kerobokan Kaja - Badung Telpon : (0361) 420668 Fax. : (0361) 438189	**RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)** Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor Spesifikasi : Bangunan Gedung Diklat pada RSUD Bali Mandara

B. Perencanaan Keselamatan Konstruksi

B.1 Identifikasi bahaya, Penilaian Risiko, Penendalian dan Peluang

Nama Perusahaan : PT.TRIJAYA NASIONAL
Nama Pekerjaan : Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor Spesifikasi : Bangunan Gedung Diklat pada RSUD Bali Mandara
Lokasi : Jln. By Pas Ngurah Rai No. 548 Sanur - Denpasar (Kota)
Tanggal dibuat : 15 April 2024

NO	DESKRIPSI RISIKO			PERSYARATAN PEMENUHAN PERATURAN	PENGENDALIAN AWAL	PENILAIAN RESIKO				PENGENDALIAN LANJUTAN	PENILAIAN SISA RESIKO				KETERANGAN
	URAIAN PEKERJAAN	IDENTIFIKASI BAHAYA (Skenario Bahaya)	JENIS BAHAYA (Tipe Kecelakaan)			KEMUNGKINAN (F)	KEPARAHAN (A)	NILAI RESIKO (F X A)	TINGKAT RESIKO (TR)		KEMUNGKINAN (F)	KEPARAHAN (A)	NILAI RESIKO (F X A)	TINGKAT RESIKO (TR)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Pekerjaan Penutup Atap	Terjatuh dari ketinggian	kecelakaan akibat alat berat, tertimpa material mengakibatkan cedera ringan hingga berat, terjatuh dari ketinggian yang mengakibatkan patah	Permen PU No. 5 Tahun 2014 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum	Melakukan pengecekan terhadap kondisi alat kerja	2	2	4	Kecil	Rekayasa/Enggineering	1	1	1	Kecil	

			tulang hingga kematian, terluka pada biagian kepala atau bagian lainnya akibat tertimpa benda, tersengat listrik, pembongkaran pekerjaan akibat kesalahan pekerjaan, dapat menggang gu lingkungan warga sekitar, 'terluka sobek karena alat kerja.	Permenaker No. 8 Tahun 2010 Tentang Alat Pelindung Diri	Pekerja dilengkapi atau menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Penggunaan helm safety agar dapat mengamankan dari cedera kepala. Penggunaan sepatu safety untuk melindungi kaki	3	3	9	sedang	APD	2	2	4	Kecil	
				Permenaker No. 8 Tahun 2010 Tentang Alat Pelindung Diri	Pekerja dilengkapi atau menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). penggunaan safety belt/body harnes untuk melindungi pekerjaan saat terjatuh dari ketinggian	3	5	15	besar	APD	2	3	6	Sedang	
				Permenaker No. 1 tahun 1980 Tentang K3 pada konstruksi bangunan	pemasangan jaring pengamanan (safety net)	3	5	15	besar	Administratif	2	3	6	sedang	

				Permenaker No. 8 Tahun 2010 Tentang Alat Pelindung Diri	Pekerja dilengkapi atau menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Penggunaan sepatu safety dan sarung tangan untuk menghindari tersengat listrik	3	5	15	besar	APD	2	3	6	Sedang	
				Permen No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Selalu pastikan penyambungan kabel kerja sudah dalam kedaaan baik dan layak pakai serta sesuai dengan prosedur keamanan. Dan saat pelaksanaan pekerjaan yang berkaitan dengan pekerjaan listrik harus sesuai dengan SOP (instruksi Kerja)	3	5	15	besar	Administratif	2	3	6	Sedang	

				Permen PU No. 5 Tahun 2014 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum	Melakukan pengecekan terhadap kondisi alat dan waspada pada saat menggunakan alat kerja	2	3	6	sedang	Rekayasa/Engginering	1	2	2	Kecil	

Dibuat Oleh,

(Nyoman Ari Triatmika, ST.)
Kepala Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi

P.T. TRIJAYA NASIONAL CONTRACTOR Kanter : Jl. Muding Sari No. 3 Kerobokan Kaja - Badung Telpon : (0361) 420668 Fax. : (0361) 438189	**RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)** Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor Spesifikasi : Bangunan Gedung Diklat pada RSUD Bali Mandara

B.2 Rencana Tindakan (sasaran & program)

Nama Perusahaan : PT.TRIJAYA NASIONAL
Nama Pekerjaan : Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor Spesifikasi : Bangunan Gedung Diklat pada RSUD Bali Mandara
Lokasi : Jln. By Pas Ngurah Rai No. 548 Sanur - Denpasar (Kota)
Tanggal dibuat : 15 April 2024

NO	PENGENDALIAN RISIKO (SESUAI KOLOM TABEL 6 IBPRP)	SASARAN		PROGRAM					
		URAIAN	TOLOK UKUR	URAIAN KEGIATAN	SUMBER DAYA	JADWAL PELAKSANAAN	BENTUK MONITORING	INDIKATOR PENCAPAIAN	PENANGGUNG JAWAB
1	Melakukan pengecekan terhadap kondisi alat kerja	Memastikan kondisi alat	Kondisi Alat layak digunakan, Pengoperasian Sesuai SOP	Pengecekan Kelaikan Alat	SDM, Peralatan	mengikuti jadwal pelaksanaan	Checlist	100% sesuai Standar	Pelaksana & Safety officer dan ahli K3
				Menyediakan SOP penggunaan Alat	SOP Alat	mengikuti jadwal pelaksanaan	Evaluasi Kinerja	100% lulus dan paham	Pelaksana & Safety officer dan ahli K3
	Pekerja dilengkapi atau menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Penggunaan helm safety agar dapat mengamankan dari cedera kepala. Penggunaan sepatu safety untuk melindungi kaki	Seluruh pekerja menggunakan APD yang standar	- SNI helm, sepatu safety - jumlah pekerja	Menyediakan APD sesuai kebutuhan	Purchase Order (sepatu keselamatan, pelindung kepala)	mengikuti jadwal pelaksanaan	Komunikasi, Verbal dan Checlist	APD terdelivery dilapangan	Logistik/Bagian PO dan Ahli K3
	Pekerja dilengkapi atau menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). penggunaan safety belt/body harnes untuk melindungi pekerjaan saat terjatuh dari ketinggian	Seluruh pekerja menggunakan APD yang standar	- Body Harness - jumlah pekerja	Menyediakan APD sesuai kebutuhan	Purchase Order (Body Harness)	mengikuti jadwal pelaksanaan	Komunikasi, Verbal dan Checlist	APD terdelivery dilapangan	Logistik/Bagian PO dan Ahli K3
	pemasangan jaring pengamanan (safety net)	agar tidak terjatuh dari ketinggian	dapat menahan pekerja terjatuh dari ketinggian	Menyiapkan APK sesuai Kebutuhan	Purchase Order (Safety Net)	mengikuti jadwal pelaksanaan	Komunikasi, Verbal dan Checlist	APK terdelivery dilapangan	Logistik/Bagian PO dan Ahli K3

Pekerja dilengkapi atau menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Penggunaan sepatu safety dan sarung tangan untuk menghindari tersengat listrik	Seluruh pekerja menggunakan APD yang standar	- sepatu safety dan sarung tangan - jumlah pekerja	Menyediakan APD sesuai kebutuhan	Purchase Order (sepatu safety dan sarung tangan)	mengikuti jadwal pelaksanaan	Komunikasi, Verbal dan Checlist	APD terdelivery dilapangan	Logistik/Bagian PO dan Ahli K3
Selalu pastikan penyambungan kabel kerja sudah dalam kedaaan baik dan layak pakai serta sesuai dengan prosedur keamanan. Dan saat pelaksanaan pekerjaan yang berkaitan dengan pekerjaan listrik harus sesuai dengan SOP (instruksi Kerja)	mencegah pekerja tersengat listrik yang dapat mengakibatkan kematian	Pekerjaan yang berkaitan dengan Pekerjaan Elektrikal harus sesuai dengan SOP (instruksi Kerja)	Menyediakan SOP pekerjaan listrik	SOP (instruksi kerja)	mengikuti jadwal pelaksanaan	Evaluasi Kinerja	100% lulus dan paham	Pelaksana & Safety officer dan Ahli K3
Melakukan pengecekan terhadap kondisi alat dan waspada pada saat menggunakan alat kerja	Memastikan kondisi alat	Kondisi Alat layak digunakan, Pengoperasian Sesuai SOP	Pengecekan Kelaikan Alat	SDM, Peralatan	mengikuti jadwal pelaksanaan	Checlist	100% sesuai Standar	Pelaksana & Safety officer dan ahli K3
			Menyediakan SOP penggunaan Alat	SOP Alat	mengikuti jadwal pelaksanaan	Evaluasi Kinerja	100% lulus dan paham	Pelaksana & Safety officer dan ahli K3

Dibuat Oleh,



(Nyoman Ari Triatmika, ST.)
Kepala Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi

B.3 Standart dan peraturan perundangan

NO	INFORMASI RK3K	TENTANG	TANGGAL TERBIT	REVISI TERAKHIR
a.	Undang-undang No. 1 Th. 1970 tentang RKK.	Keselamatan Kerja	1970	
b.	Permenaker Nomor 05 Tahun 1996	Sistem Manajemen RKK	1996	
c.	Petunjuk Pelaksanaan Peraturan & Perundangan dari Depnaker (Suplemen 1995)	Ketenagakerjaan	1995	
d.	Himpunan Pedoman Keselamatan & Kesehatan Kerja dari Depnaker	Keselamatan & Kesehatan Kerja	1998	
e.	Pedoman RK3K dari Dewan Keselamatan & Kesehatan Kerja	Diagnosis dan evaluasi cacat karena kecelakaan dan penyakit akibat kerja	1993	
f.	Keputusan Menaker RI, No: Kep. 186 / MEN / 1999	Unit penanggulangan kebakaran di tempat kerja	1999	
g.	Keputusan Menaker RI, No: Kep. 04 / MEN / 1987	P2RKK dan Tata cara penunjukan ahli RKK	1987	
h.	Keputusan Menaker RI, No: Kep. 02 / MEN / 1981	Pemeriksaan kesehatan tenaga kerja dalam penyelenggaraan RKK	1981	
i.	Keputusan Menaker RI, No: Kep. 01 / MEN / 1980	Tentang kewajiban melapor penyakit akibat kerja	1980	
j.	Permenaker No. Per-01/Men/1980	Keselamatan dan kesehatan kerja pada konstruksi bangunan	1980	
k.	SK Bersama Menaker & Men PU no Kep-174/Men/1986 No. Kep-104/KPTS/1986	Keselamatan dan kesehatan kerja ditempat kegiatan konstruksi	1986	

P.T. TRIJAYA NASIONAL CONTRACTOR Kanter : Jl. Muding Sari No. 3 Kerobokan Kaja - Badung Telpon : (0361) 420668 Fax. : (0361) 438189	**RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)** Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor Spesifikasi : Bangunan Gedung Diklat pada RSUD Bali Mandara

I	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 21/PRT/M/2019	Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi	2019	

Badung, 15 April 2024

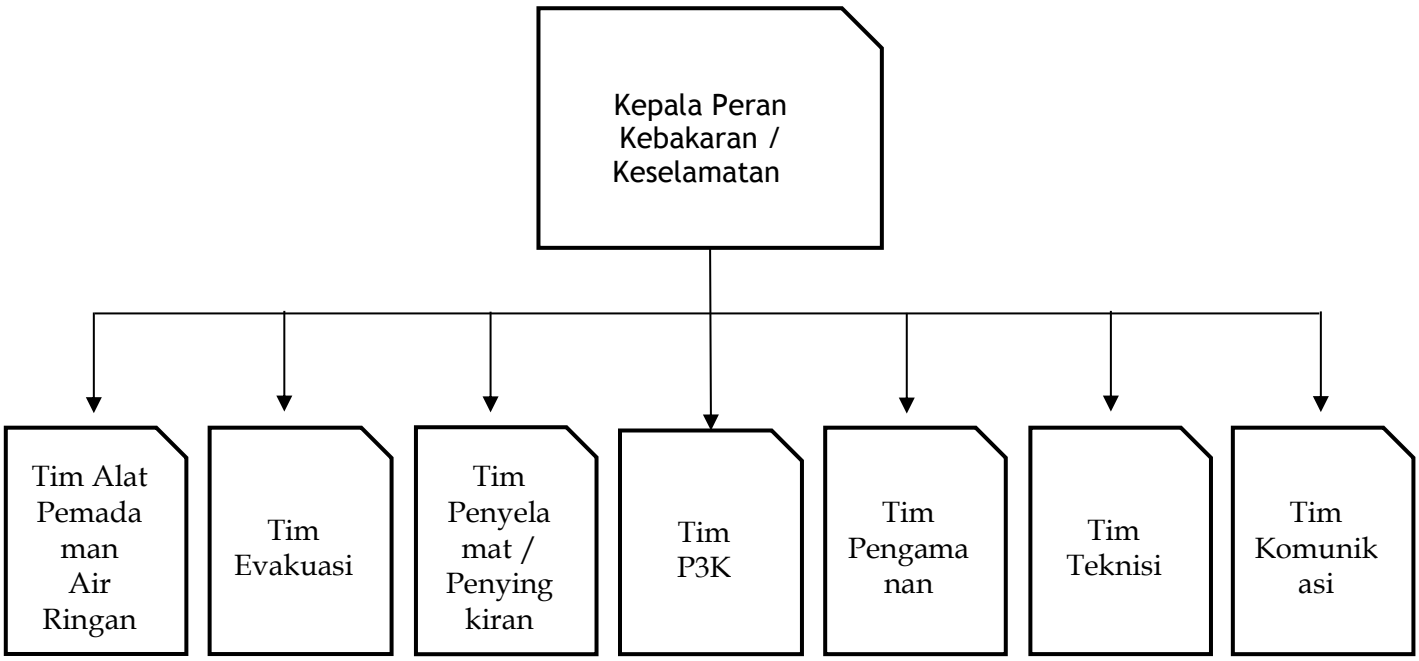
PT. TRIJAYA NASIONAL

A.A. MADE YOGA

DIREKTUR

C. Dukungan Keselamatan Konstruksi

C.1 Sumber daya



Catatan:

No. Telp. Darurat :

1. PMK : (0361) 489295
2. Rumah Sakit / RSUD : (0361) 222141
3. Polisi : (0361) 240827

Badung, 15 April 2024

PT. TRIJAYA NASIONAL

A.A. MADE YOGA
DIREKTUR

C.2 Kompetensi

PT. TRIJAYA NASIONAL berkomitmen dalam penerapan pelaksanaan keselamatan konstruksi di lingkungan kerja dengan mentaati ketentuan dan perundangan K3 termasuk memberikan program pelatihan dan peningkatan kinerja karyawan melalui uji kompetensi terhadap seluruh tenaga kerja sesuai dengan keahlian bidang masing - masing.

1. **Tujuan**
   Memberikan panduan dalam kegiatan kompetensi pegawai pada PT. TRIJAYA NASIONAL
2. **Ruang Lingkup**
   Prosedur ini dilaksanakan dalam lingkup kegiatan kompetensi pegawai pada PT. TRIJAYA NASIONAL meliputi : Usulan program peningkatan kompetensi pegawai. Pembentukan tim, penentuan peserta, pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi karyawan.
3. **Referensi**
   a. Pedoman Mutu
   b. Prosedur Penerimaan Karyawan
4. **Istilah dan Definisi**
   Istilah dan definisi yang dipakai dalam penulisan Pedoman Mutu, SOP, Instruksi Kerja serta dokumen lainnya diuraikan secara rinci sesuai SMM ISO 9001:2008 diurutkan berdasarkan abjad yang dituangkan pada Lampiran Istilah dan Definisi.
5. **Form**
   a. Daftar peserta program peningkatan kompetensi pegawai
   b. Daftar hadir peserta
   c. Jadwal Kegiatan
   d. Form evaluasi
6. **Rekaman Mutu**
   a. Daftar peserta program peningkatan kompetnesi pegawai
   b. Daftar hadir peserta
   c. Jadwal kegiatan
   d. Form evaluasi

C.3 Kepedulian

Kepedulian merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan membuat rencana dan program kerja sebagai tindakan pencegahan terhadap resiko kecelakaan kerja, sakit akibat pekerjaan dan pemulihan lingkungan yang tercemar akibat pekerjaan konstruksi.

C.4 Komunikasi

NO	JENIS KOMUNIKASI	PIC	WAKTU PELAKSANAAN
1	Induksi Keselamatan Konstruksi (Safety Induction)	Sekretaris P2K3	Setiap Hari Jam 7.30-8.00 Wita
2	Pertemuan Pagi Hari (Safety Morning)	Sekretaris P2K3	1 x Seminggu
3	Pertemuan Kelompok Kerja (Toolbox Meeting)	Koordinator unit kerja	2 x Seminggu
4	Rapat Keselamatan Konstruksi (Construction Safety Morning)	Wakil Ketua P2K3	Setiap Senin Jam 17.00 Wita

1. Tujuan

Memberikan pedoman untuk penyebar luasan atau mengkomunikasikan informasi - informasi lingkungan hidup, keselamatan dan kesehatan kerja kepada pihak internal dan eksternal perusahaan secara efektif.

2. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku untuk seluruh fasilitas operasi PT. TRIJAYA NASIONAL dan semua pihak yang bekerja di area tersebut. Hal - hal yang diatur dalam prosedur ini adalah cara untuk menyebar luaskan informasi - informasi terkait dengan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan kepada pihak internal maupun eksternal Perusahaan.

3. Definisi

Informasi K3 yaitu informasi tentang lingkungan keselamatan dan kesehatan kerja yang meliputi :

- Peraturan perundangan K3 Indonesia dan Internasional
- Standart Nasional Indonesia dan International
- Kebijakan terpadu dan EHS Management System Manual PT. TRIJAYA NASIONAL
- Kondisi bahaya, laporan inspeksi dan laporan hasil investigasi kecelakaan kerja
- Prosedur dan instruksi K3
- Risalah rapat bulanan / khusus P2K3, pelatihan - pelatihan K3.

C.5 Informasi Terdokumentasi

Semua informasi baik foto maupun laporan apapun harus terdokumentasikan dengan baik. Selanjutnya dokumen tersebut disimpan dengan rapi dan teratur untuk sewaktu - waktu diperlukan untuk kepentingan tertentu atau pemeriksaan oleh direksi maupun pengawas supervisi.

D. Operasi Keselamatan Konstruksi

D.1 Perencanaan Operasi

Perencanaan operasional berupa prosedur kerja / petunjuk kerja, yang harus mencakup seluruh upaya pengendalian diantaranya :

1. Upaya pengendalian berdasarkan lingkup pekerjaan
2. Rencana penunjukan personil yang akan ditugaskan akan menjadi Penanggung Jawab Kegiatan SMK3
3. Prediksi dan rencana penanganan kondisi keadaan darurat tempat kerja
4. Rencana prosedur / petunjuk kerja yang perlu disiapkan
5. Rencana program pelatihan / sosialisasi sesuai pengendalian resiko
6. Sistem pertolongan pertama pada kecelakaan
7. Persyaratan Operator Alat Angkat
   a. Operator alat angkat harus memenuhi kompetensi
   b. Setiap operator alat angkat harus memiliki SIO (Surat Izin Operasi) atau bersertifikat yang dikeluarkan oleh Badan yang berwenang.
8. Rambu Peringatan / Larang / Anjuran
   a. Penempatan rambu - rambu peringatan / larangan / anjuran harus dipasang sesuai dengan kondisi di tempat kerja.
   b. Rambu peringatan/ larangan / anjuran harus mudah dilihat dan dapat dibaca.
9. Alat Pelindung Diri
   a. Alat pelindung diri diidentifikasi berdasarkan hasil penilaian resiko
   b. Alat pelindung diri (APD) diberikan kepada pekerja sesuai dengan jenis pekerjaan.
10. Tamu / pengunjung dan pihak luar
    a. Pengendalian dan pembatasan akses masuk dan akses keluar tempat kerja.
    b. Persyaratan APD (Alat Pelindung Diri)
       - Induksi K3
       - Prosedur dan Persyaratan tanggap darurat

P.T. TRIJAYA NASIONAL CONTRACTOR Kanter : Jl. Muding Sari No. 3 Kerobokan Kaja - Badung Telpon : (0361) 420668 Fax. : (0361) 438189	**RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)** Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor Spesifikasi : Bangunan Gedung Diklat pada RSUD Bali Mandara

Analisis Keselamatan Pekerjaan (Job Safety Analysis)

Pekerjaan Penutup Atap

Nama Pekerja :
Nama Paket Pekerjaan : Pekerjaan Penutup Atap
Tanggal Pekerjaan : sesuai dengan jadwal pelaksanaan pekerjaan

Alat Pelindung Diri yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan

1	Helm / *Safety Helmet*	√	7	Kaca Mata Pengaman / Safety Glasses	√
2	Sepatu / *Safety Shoes*	√	8	Baju Kerja Las / Appron	√
3	Sarung Tangan / *Safety Gloves*	√	9	Pelindung Wajah / Face Shield	√
4	Masker Pernafasan / Respiratory	√	10	Penutup Telinga / Ear Mufs	
5	Rompi Keselamatan / *Safety Vest*	√	11	Penyumbat Telinga / Ear Plug	
6	Pelindung d Ketinggian / Full Body Harness	√	12	……..	

Urutan Langkah Pekerjaan	Identifikasi Bahaya	Pengendalian	Penanggung Jawab
Pekerjaan Persiapan	- pembongkaran hasil kerja akibat kesalahan dalam pengerjaan - persiapan bahan material dan alat kerja	- pemeriksaan kompetensi dan kesehatan pekerja - Pekerja dilengkapi atau menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).	Pelaksana dan Ahli K3

P.T. TRIJAYA NASIONAL CONTRACTOR Kantor : Jl. Muding Sari No. 3 Kerobokan Kaja - Badung Telpon : (0361) 420668 Fax. : (0361) 438189	**RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)** Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor Spesifikasi : Bangunan Gedung Diklat pada RSUD Bali Mandara

		- Menyusun Instruksi Kerja Pekerjaan Penutup Atap	
Mobilisasi Alat dan Bahan	kecelakaan kerja tertabrak kendaraan saat mobilisasi	- menyiapkan rencana rekayasa lalu lintas dan penggunaan petugas pengatur lalu lintas serta pemasangan rambu lalu lintas	Petugas K3 dan Ahli K3
Pekerjaan Penutup Atap	- terluka sobek akibat terkena pemotong baja - iritasi pada mata dan kulit akibat terkena percikan las - terjatuh dari ketinggian saat erection baja - tertimpa baja berat	- Pekerja dilengkapi atau menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). penggunaan body harness untuk melindungi ketika terjatuh dari ketinggian, penggunaan helm safety untuk melindungi kepala, penggunaan kaca mata las, sarung tangn serta apron untuk melindungi dari percikan saat pengelasan - pemasangan jaring pengamanan (safety net) - Melakukan pengecekan terhadap kondisi alat dan waspada pada saat menggunakan alat kerja - pemasangan rambu/pagar pembatas agar pekerja berjalan di area aman	Pelaksana dan Ahli K3

D.2 Kesiapan dan Tanggapan Terhadap Kondisi Darurat

D.2.1 Daftar Induk Prosedur dan /atau Instruksi Kerja

Memuat daftar induk prosedur dan/atau instruksi kerja yang ditandatangani oleh Ahli Teknik terkait dan Kepala Pelaksana Pekerjaan Konstruksi /Wakil Manajemen. Seluruh pekerjaan konstruksi dan penerapan SMKK pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi harus memiliki prosedur dan/atau petunjuk kerja yang telah ditandatangani. Prosedur dan/atau instruksi kerja sekurang-kurangnya memuat dokumen sebagai berikut:

a. Mekanisme Organisasi
b. Sumber Daya
c. Kepedulian
d. Komunikasi
e. Informasi Terdokumentasi
f. Pengelolaan Keselamatan Kerja
g. Pengelolaan Kesehatan Kerja
h. Pengamanan Lingkungan Kerja
i. Pengelolaan Lingkungan Kerja
j. Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat
k. Inspeksi dan Audit
l. Peningkatan Kinerja Keselamatan Konstruksi

D.2.2 Kesiap-siagaan dan Tanggap Terhadap Kondisi Darurat

a. Prosedur dan/atau petunjuk kerja tanggap darurat
Memuat prosedur dan/atau petunjuk kerja tanggap darurat sesuai dengan sifat dan klasifikasi Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi yang dikerjakan yang ditandatangani oleh Ahli Teknik terkait dan Penanggung Jawab Keselamatan Konstruksi.

b. Prosedur dan/atau petunjuk kerja penyelidikan insiden
Memuat prosedur dan/atau petunjuk kerja penyelidikan insiden (kecelakaan, kejadian berbahaya, dan penyakit akibat kerja) yang ditandatangani oleh Penanggung Jawab Keselamatan dan Konstruksi Kepala Pelaksana Pekerjaan Konstruksi.

E .Evaluasi Kinerja Keselamatan Konstruksi

E.1 Pemantauan dan Evaluasi

Pengendalian pemeriksaan dan evaluasi kinerja K3 dilakukan mengacu pada kegiatan yang dilaksanakan pada bagian D (Operasi keselamatan konstruksi) berdasarkan upaya pengendalian pada bagian B (perencanaan keselamatan konstruksi) dan C (Dukungan keselamatan konstruksi). Dengan melaksanakan :

- Inspeksi harian, teguran dan pelaporan atas temuan ketidak sesuaian, lalu diteruskan dengan safety meeting harian yang membahas tentang tindak lanjut dan pemantauan

- Patroli keselamatan konstruksi
- Rapat K3 / Safety meeting mingguan dengan melibatkan semua perwakilan pekerja dan sub kontraktor
- Audit
  Internal
- Tindakan Koreksi, perbaikan dan pencegahan atas temuan ketidak sesuaian pada saat pelaksanaan tindakan pemantauan, tinjauan dan audit internal.

No.	Kegiatan	PIC	Bulan Ke-						
			1	2	3	4	5	6	7
1	Inspeksi Keselamatan Konstruksi	Petugas K3	√	√	√	√	√	√	√
2	Patroli Keselamatan Konstruksi	Petugas K3	√	√	√	√	√	√	√
3	Audit Internal	P2K3		√		√		√	

Hal - hal yang harus dilaporkan dalam laporan evaluasi dan kinerja K3 adalah :

Rekapitulasi kecelakaan kerja kerja dengan mengacu pada pelaporan dan penyelidikan kecelakaan yang sudah dibuat :

- Occupational Injury / Illness (Cidera Sakit Akibat Kerja)
- Fatality (Meninggal Dunia)
- Loss Work Day / Loss Time Injury (Hilang Hari Kerja)
- Restricted Work (Kerja Terbatas)
- Medical Tretment (Perawatan Kesehatan)
- First Aid (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)
  1. Fire Accident (Kebakaran)
  2. Trafic Accident (Kecelakaan Lalu Lintas)
  3. Environmental Damage Accident (Kecelakaan peralatan atau mesin)
  4. Near Miss (Hampir Celaka)
  5. Man Hour (Jam Kerja)
  6. Km Driven (Kilometer Mengemudi - untuk kendaraan perusahaan).

E.2 Tinjauan Manajemen

Hasil pemeriksaan dan evaluasi kinerja K3 pada bagian E. Disklasifikasikan dengan kategori sesuai dan tidak sesuai tolokukur sebagaimana dalam Perencanaan Keselamatan Konstruksi.

Hal - hal yang tidak sesuai termasuk bilamana terjadi kecelakaan kerja dilakukan peninjauan ulang untuk diambil tindakan perbaikan.

E.3 Peningkatan Kinerja Keselamatan Konstruksi

Peningkatan kinerja kesalamatan konstruksi dilakukan dengan melakukan pemantauan, pengawasan, pelatihan dan pembahasan rapat SMK3 secara periodik serta dengan melaksanakan audit secara menyeluruh dimulai pada tahap pelaksanaan serta penyelesaian proyek.

Demikian Penyusunan Rencana Keselamatan Konstruksi PT. TRIJAYA NASIONAL disusun sebagai petunjuk dalam Pekerjaan Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor Spesifikasi : Bangunan Gedung Diklat pada RSUD Bali Mandara

Badung, 15 April 2024

PT. TRIJAYA NASIONAL

A.A. MADE YOGA
DIREKTUR

Lampiran Alat Pelindung Diri (APD) dan Metode Pelaksanaan Dilapangan

1. Pelindung Kepala



- Biru : PEKERJA
- Merah : MANDOR
- Orange : TAMU & OWNER
- Kuning : PELAKSANA
- Putih : PENGAWAS

2. Pelindung untuk Pekerjaan Pengelasan





- ✓ Masker las
- ✓ Sepatu kerja
- ✓ Sarung tangan
- ✓ Singkirkan benda – benda yang mudah terbakar
- ✓ Sediakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan)
- ✓ Pengelasan di ruang tertutup harus dilakukan pengukuran kadar gas sebelum dan selama pengelasan dengan Gas Detector (Pinjam ke MRKKL Divisi)

3. Pelindung Mata dan Muka







a. Kacamata Pelindung
   - ✓ Digunakan untuk pekerjaan pengelasan potong besi.
   - ✓ Untuk dampak tinggi tebal tidak boleh kurang dari 2.0 mm

b. Kacamata Debu / Goggles
   - ✓ Penggunaan selama pembakaran, dimana cipratan lelehan atau partikel logam ke mata luar potensial.

c. Penutup Muka (Face Shield)

- ✓ Penggunaan penutup muka harus juga menggunakan kacamata pelindung atau kacamata debu.
- ✓ Digunakan untuk pekerjaan menggerinda, pengeboran, pengergajian dan pemotongan

4. Pelindung Telinga




Ear Muff dan Ear Plug, digunakan untuk :

- ✓ Digunakan di area tingkat kebisingan > 85 dB
- ✓ Ear Muff digunakan Operator disumber bising (di dalam ruang Genset) dan Operator Alat Berat (Excavator dll)
- ✓ Ear Plug digunakan oleh orang disekitar sumber bising (misal : diluar ruang Genset)

5. Pelindung Pernapasan




Digunakan untuk :

- ✓ Respirator filter khusus yang dapat dibuang untuk debu, uap atau asap dapat digunakan sebagai pelindung pernapasan dari udara yang tercemar.
- ✓ Digunakan oleh Petugas Gudang, Harian loading/ unloading semen, Harian Cleaning dll

6. Pelindung Tangan / Gloves



Digunakan untuk :

- ✓ Sarung tangan kulit untuk pekerjaan pengelasan, pemotongan fitting, brazing, sharp edges exposure, atau abrasive blasting, selain itu juga saat menangani kabel atau menyambung tali baja / kawat.
- ✓ Sarung tangan vinyl, untuk pekerjaan dengan zat kimia, semen.
- ✓ Sarung tangan karet, untuk pekerjaan listrik.
- ✓ Sarung tangan kain untuk pekerjaan ringan.

7. Pelindung Kaki





Digunakan untuk :

- ✓ Jenis Pelindung Digunakan selalu dilapangan / area produksi.
- ✓ Kaki yang digunakan : Safety Shoes, Boot Karet, Sepatu kerja biasa
- ✓ Safety Shoes digunakan oleh seluruh Pelaksana Lapangan, Pengelasan, Operator Alat Berat dll
- ✓ Sepatu Boot Karet untuk pekerjaan Pengecoran, Galian tanah, Dewatering, Cleaning, Teknisi ListrikBekisting dll.

8. Pelindung Tubuh



Safety Belt dengan Shock Absorber digunakan untuk :

- ✓ Digunakan untuk bekerja di lokasi dengan ketinggian > 2 m

- ✓ Safety Belt digunakan untuk bekerja ditepi lantai atas
- ✓ Safety Harness/ Full Body Harness untuk pekerja diketinggian di external gedung, Core Lift, Scaffolding, Gondola dll

3.5 SARANA PERLINDUNGAN TERHADAP BAHAYA

1. Perlindungan terhadap benda Jatuh



- ✓ Walking Path / Pathway atau jalan untuk pekerja masuk atau keluar tempat kerja harus diberi pelindung terhadap bahaya benda jatuh. Jalan kerja harus bebas hambatan & bersih

2. Vertikal Safety Net



- ✓ Di pasang untuk mencegah benda-benda jatuh / terbang yang dapat mengganggu / membahayakan lingkungan sekitar.
- ✓ Material yang digunakan adalah Jaring Polinet warna biru
- ✓ Pemasangan di semua area yang potensial terjadi benda-benda jatuh / terbang.

3. Safety net Lantai



- ✓ Railing di pasang 60 cm dari tepi lantai sebagai faktor keamanan
- ✓ Jaring pengaman pada railing harus diberi list (dari pipa) minimal atas & bawah agar net tidak terbuka /terbang.
- ✓ Pada bagian bawah harus diberi toe board untuk mencegah benda menggelinding jatuh
- ✓ Dipasang di seluruh lantai yang diidentifikasi potensial benda jatuh.

4. Pengaman Lubang



- ✓ Top rail tinggi kurang lebih 1 m
- ✓ Mid rail harus dipasang
- ✓ Toe board tinggi minimal 10 cm
- ✓ Bahan dapat dari kayu kaso atau pipa
- ✓ Di pasang minimal 25 cm dari tepi lubang
- ✓ Dilengkapi dengan Rambu-Rambu : Dilarang membuang Benda kebawah, Dilarang bersandar dll

5. Pengaman lubang lift



- ✓ Lubang lift diberi pengaman untuk mencegah pekerja / benda jatuh.

- ✓ Dapat ditutup dengan triplek
- ✓ Dilengkapi dengan rambu : Ada orang bekerja dibawah-Dilarang membuang benda apapun kebawah, Dilarang bersandar

6. Pengaman lubang galian



- ✓ Pipa blacksteel 1.5", jarak antara tiang 300 cm, tinggi min 100 cm, pipa horizontal di tengah jarak 50 cm. Jarak tepi galian ke pagar pengaman <100 cm.
- ✓ Selain diberi railing juga diberi rambu-rambu
- ✓ Pada area tertentu yang sedang dilakukan pekerjaan pada dinding galian (Soil Nailing, Retaining Wall dll Railling Galian harus dilengkapi dengan Jaring Polinet sebagai Toe Board.
- ✓ Pipa Railing dicat kuning.
- ✓

7. Pengaman lubang – lubang lain.





- ✓ Lubang di lantai / dinding & Lubang shaft yg diidentifikasi adanya bahaya benda jatuh harus ditutup dengan triplek atau papan dan diberi pagar pembatas serta rambu-rambu "Hati-hati ada lobang"
- ✓ Pengaman Bongkaran dan Void Paling Atas (Jaring Hiu **)**
- ✓ Lubang void selain diberi pagar / railing pengaman dan menutup lubang void untuk mencegah benda dan orang jatuh. Jaring Hiu juga digunakan untuk menutup area lantai yang sedang bongkar bekisting

3.6 KESEHATAN KERJA

1. Sarana Cuci Mata dan Cuci Tangan



Mengadakan sarana untuk cuci mata & cuci tangan di setiap lantai dapat menggunakan:

1. Ember dengan tutup dilengkapi dengan kran air,
2. Ember penampung / baskom
3. Kaki besi
4. Sabun

2. Barak Pekerja





Barak pekerja harus higienis

1. Penerangan yang cukup
2. Ventilasi yang cukup
3. MCK yang cukup
   - 1-15 buruh = 1 kakus
   - 16-30 buruh = 2 kakus
   - 61-80 buruh = 5 kakus
   - 81-100 buruh = 7 kakus
4. Tempat cuci & jemur

4. PERENCANAAN KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA

1. Menyusun Safety Plan

- Penyusunan safety management.
- Melakukan identifikasi bahaya kerja dan penanggulangnya.
- Rencana penempatan alat-alat pengaman seperti pagar pada tepi tangga, jaring/net pada tepi bangunan, railling & rambu-rambu K3L
- Penempatan alat pemadam kebakaran, dll

2. Menyusun Security Plan

- Prosedur keluar masuk bahan proyek
- Prosedur penerimaan tamu
- Identifikasi daerah rawan di wilayah sekitar proyek
- Prosedur komunikasi proyek

3. Ketertiban & Kebersihan proyek (House keeping) meliputi

- Pengelolaan kebersihan proyek meliputi penempatan cerobong dan bak sampah
- Lokasi penempatan & jumlah toilet pekerja
- Pengaturan kantor & jalan sementara
- Gudang, los kerja
- Barak tenaga kerja